SERI KEUANGAN PRIBADI

BOOKS DENASHURYA

Gaji Habis

Sebelum Gajian.

Sistem anti bangkrut 30 hari

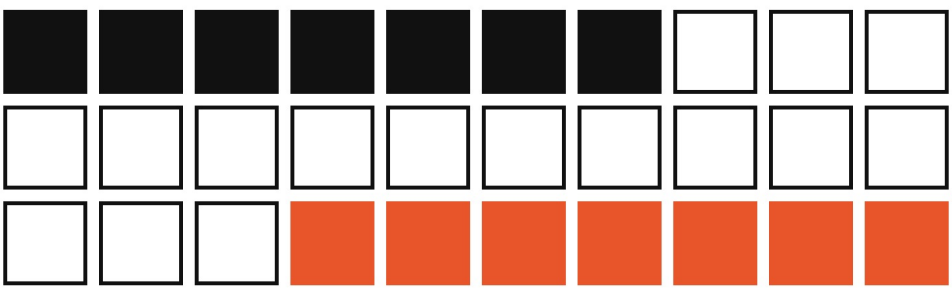

HARI 1

HARI 30

DR. NUGRA IRIANTA DENASHURYA, BSBA, MM, CRP

Bukan soal berapa yang masuk, tapi berapa yang bertahan sampai hari ke-30.

SERI KEUANGAN PRIBADI

Gaji Habis Sebelum Gajian

Sistem Anti Bangkrut 30 Hari

Fungsi dan Sifat Hak Cipta, Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan, Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

a. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
b. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
c. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
d. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran, Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SERI KEUANGAN PRIBADI

Gaji Habis Sebelum Gajian

Sistem Anti Bangkrut 30 Hari

Rencana 30 hari dari gajian ke gajian, dengan jatah harian yang jelas dan lembar kerja siap isi, agar uang tidak habis sebelum gajian berikutnya.

DR. NUGRA IRIANTA DENASHURYA, BSBA, MM, CRP

BOOKS DENASHURYA

BOOKS.DENASHURYA.COM

Gaji Habis Sebelum Gajian
Sistem Anti Bangkrut 30 Hari

PENULIS
Dr. Nugra Irianta Denashurya, BSBA, MM, CRP

DESAIN SAMPUL DAN TATA LETAK
Books Denashurya

UKURAN
15,5 x 23 cm

EDISI
Edisi digital pertama, 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak, menyalin, atau menyebarkan sebagian maupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan singkat untuk keperluan ulasan.

Buku ini bersifat edukasi umum tentang pengelolaan keuangan pribadi. Isinya bukan nasihat keuangan, investasi, atau hukum yang dipersonalisasi.

DITERBITKAN OLEH BOOKS DENASHURYA

books.denashurya.com

PENGANTAR

Kata Pengantar

Buku ini ditulis untuk satu pertanyaan yang hampir setiap karyawan pernah menanyakannya pada diri sendiri: gaji sudah masuk, terasa cukup di tanggal 1, tapi kenapa selalu tipis sebelum tanggal gajian berikutnya?

Jawabannya jarang soal kurang hemat. Masalahnya ada pada cara satu bulan gajian dijalani, yaitu tanpa sistem. Minggu pertama dihabiskan dengan lega karena baru gajian, minggu tengah mulai menebak-nebak sisa saldo, dan minggu terakhir dijalani sambil menahan napas, berharap tidak ada pengeluaran mendadak sebelum gajian berikutnya.

Karena itu buku ini tidak berisi nasihat umum seperti "kurangi jajan" atau "hiduplah hemat". Setiap bab disusun sebagai langkah kerja, dengan jatah harian yang dihitung dari angka nyata di slip gaji, tabel yang bisa langsung disalin, dan lembar kerja yang bisa diisi pada hari yang sama saat membaca. Seluruh contoh dihitung dengan cermat supaya Anda bisa mengikuti logikanya, lalu menggantinya dengan angka Anda sendiri.

Buku ini membagi satu bulan gajian menjadi sistem 30 hari dengan tiga tahap, masing-masing punya aturan berbeda: minggu pertama menahan kebocoran, minggu tengah menjaga ritme, dan minggu terakhir menjaga jarak dari utang baru. Sistem ini

dirancang untuk diulang setiap bulan, bukan dijalankan sekali lalu ditinggalkan.

Semoga buku ini menjadi titik balik yang tenang dan terukur, dan satu bulan dari sekarang Anda bisa menyambut gajian berikutnya tanpa rasa was-was.

Pontianak, November 2026

PENULIS

PANDUAN

Cara Memakai Buku Ini

Buku ini dirancang untuk dikerjakan, bukan sekadar dibaca. Bacalah bab demi bab secara berurutan, karena setiap bab memakai hasil dari bab sebelumnya. Jatah harian yang Anda hitung di Bab 1 akan dipakai di hampir semua bab berikutnya.

Susunan buku

Buku ini terbagi menjadi empat bagian besar, mengikuti tiga tahap sistem 30 hari.

01 **Menyiapkan sistem** (Pendahuluan, Bab 1, Bab 2). Anda menghitung jatah harian yang nyata dan mengaudit kebocoran di tujuh hari pertama setelah gajian.

02 **Hari 1 sampai 7, disiplin awal** (Bab 3, Bab 4). Anda memisahkan pengeluaran wajib dari fleksibel, lalu membangun dana penyangga mini dari gaji sendiri.

03 **Hari 8 sampai 23, menjaga ritme** (Bab 5 sampai Bab 8). Anda menjaga ritme tanpa cek saldo terus-menerus, menghindari jebakan diskon dan cicilan, memakai sistem amplop digital, dan menghadapi pengeluaran darurat tanpa merusak sistem.

04 **Hari 24 sampai 30, dan seterusnya** (Bab 9 sampai Bab 12, dan bagian akhir). Anda bertahan di minggu terakhir tanpa utang baru, memahami kenapa pinjol bukan solusi, mempertimbangkan penghasilan tambahan ringan, dan menjadikan sistem ini kebiasaan permanen setiap bulan.

Yang Anda perlukan

- Slip gaji atau mutasi rekening bulan terakhir.
- Daftar komitmen wajib bulan ini: sewa, cicilan, listrik, iuran.
- Waktu sekitar satu jam untuk Bab 1, dan lima sampai sepuluh menit per hari untuk mengisi lembar kerja harian.

Sistem mengalahkan niat baik. Niat baik lelah di hari ke-12, sistem tetap jalan sampai hari ke-30.

NAVIGASI

Daftar Isi

Kata Pengantar v

Cara Memakai Buku Ini vii

Susunan buku vii
Yang Anda perlukan viii
Kenapa gaji selalu habis sebelum gajian 1

Kenapa anggaran bulanan sering gagal 2
Sistem 30 hari: tiga tahap, tiga aturan 2
01 Menghitung jatah harian 4

02 Audit kebocoran 7 hari 8

Kenapa minggu pertama paling rawan 8
03 Wajib vs fleksibel 12

Tiga kategori pengeluaran 13
04 Dana penyangga mini 16

Dana penyangga mini, bukan dana darurat besar 16
05 Menjaga ritme 19

Kenapa cek saldo berulang justru kontraproduktif . . . 20
06 Jebakan diskon dan cicilan 22

Kenapa diskon bisa menjadi kebocoran 23
Kenapa cicilan 0 persen tetap mengurangi jatah harian 23
07 Sistem amplop digital 26

Struktur tiga kantong 26
08 Darurat tanpa merusak sistem 30

Tiga tingkat pengeluaran mendadak 31
09 Minggu terakhir 34

Kenapa menipis di akhir bulan itu wajar 34
10 Kenapa pinjol bukan solusi 37

Kenapa pinjaman kecil terasa ringan tapi tidak ringan . 37
11 Penghasilan tambahan ringan 41

Prinsip memilih penghasilan tambahan 42
12 Kebiasaan permanen 45

Rutinitas awal siklus 45
Pertanyaan yang sering muncul 48

Satu bulan dari sekarang 50

A Jatah harian dan tiga kantong 52

B Pelacak pengeluaran 30 hari 54

C Audit kebocoran 7 hari 56

D Daftar periksa mingguan 58

Glosarium 60

Rujukan dan kanal resmi 62

Kanal resmi 62

Tentang Penulis 63

Kenapa gaji selalu habis sebelum gajian

Gaji yang habis duluan bukan soal kurang hemat. Ini soal satu bulan yang dijalani tanpa sistem, dan sistem bisa dibangun ulang.

Bayangkan situasi ini. Gaji masuk tanggal 1. Tanggal 10 sudah terasa tipis. Tanggal 20 mulai menahan diri dari hal-hal kecil. Tanggal 25 sampai akhir bulan dijalani dengan utang kecil ke teman kerja, cicilan paylater, atau pinjaman online, sekadar untuk menyambung sampai gajian berikutnya. Begitu gajian cair, sebagian langsung terpakai membayar utang bulan lalu, dan siklus itu berulang.

Jika situasi itu terasa akrab, Anda tidak sendirian, dan Anda juga tidak boros seperti yang sering dituduhkan. Masalahnya bukan jumlah gaji, dan bukan kurang niat berhemat. Masalahnya adalah satu bulan gajian dijalani sebagai satu blok waktu yang besar dan kabur, tanpa pembagian yang jelas. Tanpa pembagian, otak cenderung membelanjakan lebih longgar di awal bulan, karena saldo masih terlihat besar, lalu panik di akhir bulan ketika saldo tiba-tiba menipis.

Kenapa anggaran bulanan sering gagal

Banyak orang sudah pernah mencoba membuat anggaran bulanan: mencatat rencana pengeluaran untuk sewa, makan, transportasi, dan hiburan, lalu berharap angkanya cocok sampai akhir bulan. Cara ini sering gagal karena tiga alasan.

01 **Satu bulan terlalu panjang untuk dipantau tanpa checkpoint.** Tiga puluh hari adalah rentang waktu yang panjang. Tanpa titik pemeriksaan di tengah jalan, penyimpangan kecil di minggu pertama baru terasa di minggu keempat, saat sudah terlambat diperbaiki.

02 **Anggaran dibuat dari angka yang diinginkan, bukan angka yang nyata.** Rencana "makan Rp30.000 sehari" sering tidak realistis dibandingkan harga makan di sekitar tempat kerja, sehingga anggaran dilanggar di hari ketiga dan ditinggalkan di hari kelima.

03 **Tidak ada aturan berbeda untuk tiap fase bulan.** Godaan di minggu pertama (gaji baru masuk, terasa lega) berbeda dengan godaan di minggu terakhir (saldo menipis, mulai mencari jalan pintas). Anggaran yang menyamaratakan seluruh bulan tidak menjawab dua godaan yang berbeda ini.

Sistem 30 hari: tiga tahap, tiga aturan

Buku ini mengganti anggaran bulanan dengan sistem 30 hari yang dibagi tiga tahap, masing-masing punya aturan sendiri dan dipantau lewat jatah harian, bukan rencana kategori yang rumit.

- **Hari 1 sampai 7, disiplin awal.** Fase paling rawan bocor karena saldo masih terasa besar. Aturannya: audit kebocoran, tunda keputusan besar, dan sisihkan dana penyangga mini di hari-hari pertama, sebelum uang sempat terasa "bebas dipakai".
- **Hari 8 sampai 23, menjaga ritme.** Fase terpanjang dan paling membosankan. Aturannya: jatah harian berjalan otomatis

lewat sistem amplop digital, tanpa perlu cek saldo berkali-kali, dan ada jalur khusus untuk pengeluaran darurat yang tidak merusak jatah hari lain.

- **Hari 24 sampai 30, menjaga jarak dari utang baru.** Fase paling rawan tergoda pinjol atau paylater. Aturannya: jatah harian terakhir memang lebih kecil, dan itu wajar, bukan tanda sistem gagal.

Motif grid 30 hari yang muncul di sampul dan setiap awal bab mewakili tiga tahap ini. Kotak hitam untuk hari 1 sampai 7, kotak abu-abu untuk hari 8 sampai 23, dan kotak oranye untuk hari 24 sampai 30.

Bukan soal berapa yang masuk, tapi berapa yang bertahan sampai hari ke-30.

Bab 1 memulai semuanya dengan satu angka: jatah harian yang nyata, dihitung dari slip gaji Anda sendiri, bukan dari angka yang terasa aman.

BAB SATU

1 Menghitung jatah harian yang nyata

Sebelum membagi 30 hari, hitung dulu angka yang sebenarnya bisa dibelanjakan setiap hari, bukan angka yang terasa aman.

BANYAK ORANG MENYUSUN ANGGARAN dari angka yang ingin mereka percaya, bukan dari angka yang sebenarnya ada di rekening. Bab ini membahas cara menghitung jatah harian yang realistis dari gaji bersih, setelah dikurangi seluruh komitmen wajib bulan ini. Angka inilah yang akan dipakai sebagai batas harian di seluruh bab berikutnya.

LANGKAH 01

Kumpulkan slip gaji dan daftar komitmen wajib

Siapkan slip gaji bulan ini, atau mutasi rekening jika gaji langsung ditransfer tanpa slip. Lalu buat daftar seluruh komitmen wajib yang harus dibayar bulan ini, yaitu pengeluaran yang jumlah dan tanggalnya sudah pasti dan tidak bisa ditunda:

- Sewa kos atau cicilan rumah.
- Cicilan kendaraan, kartu kredit, atau paylater yang sudah berjalan.

- Listrik, air, internet, dan pulsa rutin.
- Iuran wajib: BPJS, asuransi, iuran sekolah anak.
- Transfer rutin ke orang tua atau keluarga, jika itu komitmen tetap.

Jangan masukkan makan, transportasi harian, atau hiburan ke daftar ini. Pos-pos itu masuk kategori fleksibel dan dibahas di Bab 3.

LANGKAH 02

Hitung sisa setelah komitmen wajib

Kurangi gaji bersih dengan total komitmen wajib. Sisanya adalah dana yang benar-benar bebas dipakai untuk kebutuhan hidup sehari-hari sampai gajian berikutnya.

Berikut contoh perhitungan untuk Dimas, karyawan dengan gaji bersih Rp4.800.000.

TABEL 01.1 *Jatah harian awal Dimas*

POS	JUMLAH
Gaji bersih	Rp 4.800.000
Sewa kos	Rp 900.000
Cicilan motor	Rp 650.000
Listrik, air, internet	Rp 350.000
Iuran BPJS	Rp 150.000
Total komitmen wajib	**Rp 2.050.000**
Sisa untuk 30 hari	**Rp 2.750.000**

LANGKAH 03

Bagi sisa dengan jumlah hari sampai gajian berikutnya

Bagi sisa dengan jumlah hari dalam siklus gajian Anda, biasanya 30, tapi gunakan jumlah hari yang sebenarnya jika siklus Anda berbeda, misalnya gajian tanggal 25 ke tanggal 25 bulan berikutnya.

Rp 2.750.000 ÷ 30 hari = **Rp 91.666**, dibulatkan **Rp 91.000 per hari**

Pembulatan ke bawah disengaja. Selisih kecil dari pembulatan menjadi penyangga tambahan, bukan dihitung habis.

Jatah harian bukan target belanja. Jatah harian adalah batas yang tidak boleh dilewati.

LANGKAH 04

Sisihkan dana penyangga sebelum membagi 30 hari

Jika memungkinkan, sisihkan 5 sampai 10 persen dari sisa sebagai dana penyangga mini sebelum dibagi 30 hari. Dana ini dibahas lebih dalam di Bab 4, tapi disiplin menyisihkannya dimulai dari perhitungan awal.

Untuk Dimas, jika ia menyisihkan Rp250.000 sebagai penyangga, jatah hariannya menjadi:

(Rp 2.750.000 − Rp 250.000) ÷ 30 hari = Rp 2.500.000 ÷ 30 = **Rp 83.000 per hari**

LANGKAH 05

Tuliskan jatah harian Anda di tempat yang terlihat

Tuliskan angka final di catatan ponsel, atau isi Lampiran A. Angka ini yang akan dipakai setiap hari selama 30 hari ke depan, dan dipakai ulang mulai dari nol setiap kali gajian berikutnya cair.

RINGKASAN BAB 1

- Jatah harian dihitung dari gaji bersih dikurangi komitmen wajib, dikurangi dana penyangga, dibagi jumlah hari sampai gajian berikutnya.
- Angka ini dibulatkan ke bawah, bukan ke atas.
- Jatah harian adalah batas, bukan target yang harus dihabiskan setiap hari.

Bab 2 melanjutkan dengan mengaudit kebocoran di tujuh hari pertama setelah gajian, fase paling rawan karena saldo masih terasa besar.

AKHIR CONTOH BAB

Gaji Habis Sebelum Gajian

Anda baru membaca bagian awal buku ini. Bab berikutnya, lembar kerja, dan lampiran lengkap ada di edisi penuh (77 halaman, PDF).

File edisi penuh langsung terkirim ke email Anda begitu pembayaran berhasil.

Miliki edisi lengkap

books.denashurya.com/beli/BK-01-0002